

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Realisasi pelaksanaan belanja negara sebelum (2019) dan selama masa pandemi Covid-19 (2020 dan 2021) di KPPN Pematang Siantar adalah sebagai berikut.

- a. Belanja pegawai

Pada masa sebelum pandemi (tahun 2019), KPPN Pematang Siantar memperoleh alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp397.560.000 dan telah terealisasi sebesar Rp394.907.000. Anggaran tersebut mulai mengalami penurunan ketika memasuki masa pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, anggaran belanja pegawai adalah sebesar Rp249.348.000 dan telah terealisasi sebesar Rp246.621.000. Pada tahun 2021 anggaran belanja terus mengalami penurunan menjadi sebesar Rp220.572.000 dengan realisasi Rp216.731.000. Penurunan tersebut utamanya disebabkan adanya pemberlakuan kebijakan WFH dan WFO guna mencegah dan meminimalisir penyebaran Covid-19, terutama di lingkungan kerja KPPN Pematang Siantar.

b. Belanja barang

Pada masa sebelum pandemi (tahun 2019), KPPN Pematang Siantar memperoleh alokasi anggaran belanja barang sebesar Rp 1.471.396.000 dan telah terealisasi sebesar Rp1.460.894.550. Memasuki masa pandemi (tahun 2020), akibat adanya kebijakan realokasi dan *refocusing* anggaran alokasi anggaran belanja pegawai KPPN Pematang Siantar menunjukkan penurunan menjadi sebesar Rp1.264.286.000 dan telah terealisasi sebesar Rp1.241.763.753. Namun, pada tahun 2021 alokasi anggaran belanja barang mulai mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1.512.530.000 dengan realisasi sebanyak Rp1.348.992.043.

c. Belanja modal

Pada masa sebelum pandemi (tahun 2019), KPPN Pematang Siantar memperoleh alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp255.900.000 dan telah terealisasi sebesar Rp255.800.000. Memasuki masa pandemi (tahun 2020), KPPN Pematang Siantar tidak melaksanakan belanja modal, namun anggarannya turun menjadi sebesar Rp83.436.000 akibat pemotongan belanja modal untuk penanganan pandemi Covid-19. Alokasi anggaran tersebut kemudian terealisasi sebesar Rp83.430.500. Pada tahun 2021 alokasi anggaran belanja modal tersebut mengalami peningkatan secara signifikan menjadi sebesar Rp922.565.000 dengan realisasi sebesar Rp918.604.570.

2. Tingkat efektivitas pelaksanaan belanja negara sebelum (2019) dan selama masa pandemi Covid-19 (2020 dan 2021) di KPPN Pematang Siantar adalah sebagai berikut.

a. Belanja Pegawai

Tahun 2019 : 99,33%

Tahun 2020 : 98,91%

Tahun 2021 : 98,26%

b. Belanja Barang

Tahun 2019 : 99,29%

Tahun 2020 : 98,22%

Tahun 2021 : 89,19%

c. Belanja Modal

Tahun 2019 : 99,96%

Tahun 2020 : 99,99%

Tahun 2021 : 99,57%

Dengan tingkat efektivitas yang hampir seluruhnya berada dalam tingkatan efektif, maka dapat disimpulkan bahwa KPPN Pematang Siantar telah mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini sebagaimana pengertian efektivitas yang dikemukakan oleh Hidayat, bahwa semakin besar sasaran/target yang dicapai maka akan semakin besar efektivitasnya.